

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan tentang simpulan dan saran yang diperoleh dari hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan pada Tn.A dengan Diagnosa Medis *Combustio* (Luka Bakar) di Ruang Edelwis Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya”.

5.1 Simpulan

1. Dalam pengkajian keperawatan ada kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan pustaka yaitu luka bakar derajat IIA yang meliputi warna kuning dan basah tidak ada. Hal ini disebabkan oleh derajat panas, sumber, penyebab dan lamanya kontak dengan tubuh penderita.
2. Pada diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus antara lain Nyeri akut berhubungan dengan kerusakan kulit/jaringan, manifestasi jaringan cedera, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kondisi tubuh yang lemah dan Kurangnya pengetahuan tentang penyakitnya berhubungan dengan informasi tentang penyakitnya.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus terdapat perbedaan dengan yang disebutkan dalam teori karena pada kasus menyesuaikan dengan keadaan klien dan sarana yang ada di tempat keperawatan antara lain tujuan pada tinjauan kasus dicantumkan jangka waktunya sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi seperti dilakukan dalam waktu 3x24 jam pada tanggal 27-29 Mei 2015.

4. Pada tinjauan kasus dilakukan implementasi keperawatan sesuai dengan yang dirumuskan pada intervensi keperawatan sedangkan pada tinjauan pustaka tidak dilakukan implementasi keperawatan karena tidak ada pasien.
5. Evaluasi keperawatan pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada keluarga kemudian didokumentasikan dalam catatan perkembangan. Diagnosa keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan kerusakan kulit/jaringan, manifulasi jaringan cedera dan Kurangnya pengetahuan tentang penyakitnya berhubungan dengan informasi tentang penyakitnya adalah masalah teratasi

5.2 Saran

Terkait dengan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan pelayanan mutu keperawatan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat dapat memantau perkembangan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Combustio* (Luka Bakar) dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pada *Combustio* (Luka Bakar) akan pentingnya asuhan keperawatan secara mandiri, melalui pelatihan atau seminar sehingga mendapatkan kompetensi yang memadai.

2. Bagi Peneliti

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan lebih aplikatif tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *Combustio* (Luka Bakar) yang diintegrasikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian dan waktu yang cukup.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai masukan untuk instansi kesehatan, agar mengadakan program penyuluhan dan memberi pendidikan pada para keluarga terhadap dampak yang ditimbulkan oleh *Combustio* (Luka Bakar).

4. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan setelah dilakukan studi kasus ini pengetahuan masyarakat lebih bertambah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan pasien dengan *Combustio* (Luka Bakar) dapat diminimalisir.